

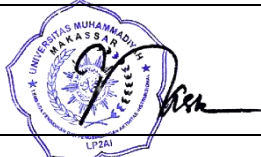




RENSTRA SUASANA AKADEMIK TAHUN 2020-2024



**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN
AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (L P 2 A I)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN
RENSTRA SUASANA AKADEMIK TAHUN 2020-2024

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh:
LP2AI Unismuh Makassar	Wakil Rektor Bidang Akademik	Rektor
		
Nasrun, S.Pd., M.Pd.	Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, MT. I.PM.	Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

No. Dokumen	48/LP2AI/VII/41/20	No. Revisi	: 1
Tanggal Terbit	01 Juli 2020	Halaman	: 1-19

PERINGATAN	
Dokumen ini adalah milik LP2AI Unismuh Makassar dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa Keterangan Management Representative	
Alamat: Gedung Iqra Lantai 14 Unismuh Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan bimbingan-Nya, sehingga Rencana Strategi Pengembangan Suasana Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini merupakan salah satu tujuan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) sebagai proses untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya lingkup pemerintahan, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta lingkungan masyarakat madani dalam persaingan global yang menjadi harapan besar Universitas Muhammadiyah Makassar. Unismuh Makassar dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut memerlukan berbagai macam prasyarat agar mampu menghasilkan luaran akhir (*finished goods output*) yang unggul dan berkualitas juga dapat menjamin tercapainya standar kinerja akademik yang ditetapkan baik secara Nasional maupun Internasional.

Buku ini merupakan Rencana Strategi Pengembangan Suasana Akademik yang diberlakukan untuk semua sivitas akademik yang ada di lingkungan Unismuh Makassar. Dalam rangka melaksanakan Tridarma/Caturdarma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah yang berlandaskan pada visi, misi, sasaran, tujuan dan budaya kerja Organisasi/Persyarikatan, serta seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelaksanaan tersebut harus didukung oleh suasana akademik yang kondusif berasaskan pada kebebasan untuk mengkaji dan menyebarkan keilmuan secara bertanggungjawab kepada khalayak serta dilandasi dengan kewenangan akademik dan budaya akademik.

Mengacu pada standar IKU dan IKT kompetensi lulusan tersebut maka Unismuh Makassar menyusun Rencana Strategi Pengembangan Suasana Akademik yang mencakup:

1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Budaya Organisasi
2. Ruang Lingkup Suasana Akademik
3. Perencanaan Mutu Suasana Akademik
4. Pelaksanaan Mutu Suasana Akademik
5. Evaluasi Mutu Suasana Akademik
6. Pengendalian Mutu Suasana Akademik
7. Peningkatan Mutu Suasana Akademik

Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi warga sivitas akademik yang ada di lingkungan Unismuh Makassar tentu harus menjamin adanya budaya akademik yang mengedepankan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dimanah ketiganya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam implementasinya, diperlukan sebuah pedoman yang mengatur pelaksanaan dan pengembangan suasana akademik tersebut. Sebuah harapan dengan terbitnya buku ini akan menjadi dasar pengembangan dalam hal budaya dan suasana akademik di Unismuh Makassar.

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Unismuh Makassar, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih tim kerabat kerja BAPEPAN-MTI, BPM, LP3M, LP2AI, dan LPKA serta seluruh pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung buku ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Unismuh Makassar yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan usaha (*ikhtiar*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kemajuan Unismuh Makassar yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ucapan terima kasih kepada tim penyusun, semoga menjadi amal Jariah.

Makassar, 01 Juli 2020



Nasrun, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

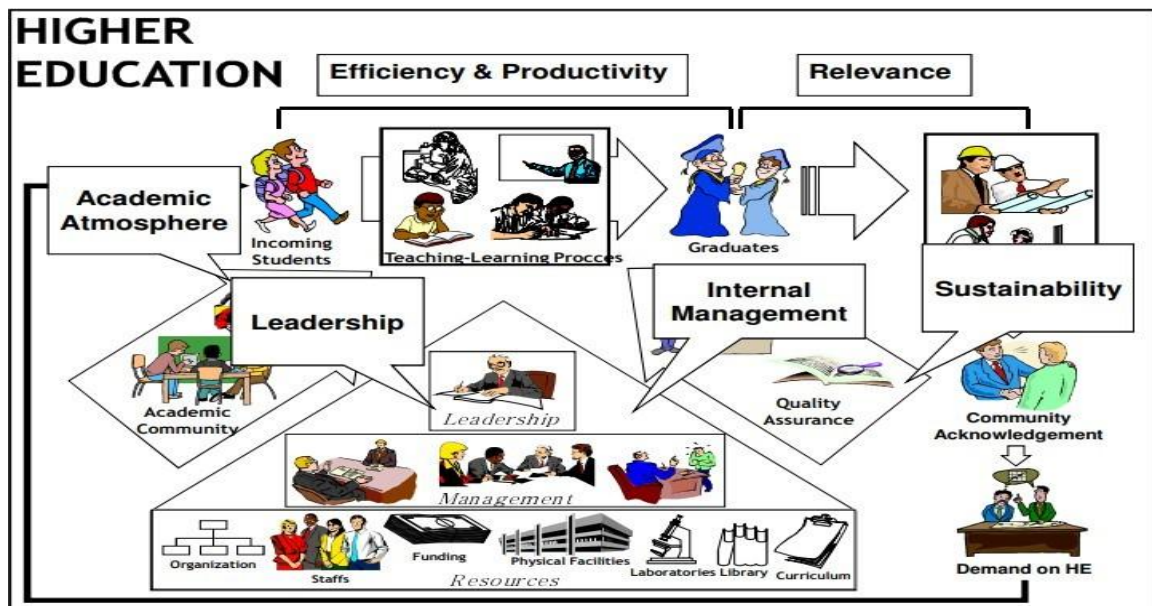
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran	4
D. Definisi Istilah	4
E. Landasan Yuridis	5
BAB II KEBEBASAN AKADEMIK, KEBEBASAN MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN	7
A. Kebebasan Akademik	9
B. Kebebasan Mimbar Akademik	10
C. Pelaksanaan Otonomi Keilmuan	10
D. Hakikat Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan	11
BAB III PENJELASAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK SECARA KONDUSIF BAGI PEMBELAJAR DALAM MERAIH PRESTASI AKADEMIK	13
A. Kebijakan dan Strategi	13
B. Pernyataan Standar dan Indikator Pencapaian	14
C. Indikator Kinerja	15
D. Strategi Pencapaian	16
E. Program Implementasi Terprogram	16
F. Layanan perkuliahan	17
G. Layanan bimbingan bagi mahasiswa	19
H. Layanan penelitian dan PkM untuk mendukung dalam proses pembelajaran.....	21

I. Dukungan pembiayaan internal (Penelitian, PkM dan Publikasi).....	22
J. Pengerahan Sumber Daya	23
K. Sumber Daya Pendukung	24
L. Monitoring dan evaluasi.....	24
M. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan	26
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN	27
BAB V PENUTUP	29

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere* merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Unismuh Makassar berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan, strategis dan budaya organisasi. Suasana akademik dan budaya menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen, antara dosen dan alumni, antara mahasiswa dan tenaga kependidikan, serta antara sesama tenaga kependidikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan disertai pengembangan standar penerapan kurikulum yang berbasis pada *Outcome Based Education* (OBE) sebagai lanjutan dari kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Seperti dilihat pada gambar 1.1. menunjukkan alur suasana akademik pada lingkungan Perguruan Tinggi.



Gambar 1.1. Ruang lingkup suasana Akademik di Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar tersebut, maka Unismuh Makassar berupaya menciptakan suasana akademik untuk mendukung proses pembelajaran agar Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tercapai. Kondisi yang harus diciptakan agar proses belajar-mengajar di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya. Selain itu dapat menjamin terselenggaranya pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas serta menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan tenaga kependidikan, lulusan dengan dosen serta interaksi antar mahasiswa, maupun interaksi antar dosen, akan mampu mengoptimalkan pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Suasana Akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar mahasiswa, maupun interaksi antar dosen, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (transformasi- produktif) yang berkualitas.

Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam

aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, organisasi manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya suasana akademik merupakan salah satu komponen proses yang akan memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan, dll). Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen mutu.

Dalam upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif, Unismuh Makassar menyusun sistem pengembangan suasana akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan penilaian terciptanya suasana akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Penerapan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan Unismuh Makassar menjadi universitas terkemuka, unggul, terpercaya dan mandiri di Indonesia.

B. Tujuan

1. Pelaksanaan kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Pelaksanaan kegiatan dan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan kemanusiaan

3. Bertanggungjawab secara pribadi atas kegiatan dan hasilnya serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain
4. Melaksanakan kegiatan yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai budaya dan nilai etika serta kaidah akademik dan
5. Pelaksanaan kegiatan kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum

C. Sasaran

Sivitas akademika baik komunitas maupun individu yang melakukan kegiatan dalam menyebarluaskan pengetahuan

D. Definisi Istilah

1. Istilah Suasana akademik adalah kondisi amal ibadah dan aktivitas sumber daya Manusia (SDM) yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.
2. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademik untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain; kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademikus, sendiri atau bersama-sama, berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah;

3. Kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan Tenaga Pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti *studium generale and conference*, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;
4. Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota sivitas akademik.

E. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan:
 - a. Pasal 19 ayat (1) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
 - b. Pasal 19 ayat (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses

pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Muhammadiyah Makassar; Pasal 1 (1) Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan pedoman dasar bagi penyelenggaraan kegiatan fungsional Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dipakai sebagai rujukan dalam pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Peraturan Majelis Pendidikan Tinggi Persyarikatan tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rencana strategis (Renstra) Unismuh Makassar Tahun Akademik 2021-2024.
8. Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2022.

II. KEBEBASAN AKADEMIK, KEBEBASAN MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN

A. Kebebasan Akademik

1. Penyelenggaraan Kebebasan Akademik

- a. Penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada perguruan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan;
- b. Unismuh Makassar menjunjung tinggi kebebasan akademik, termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, yaitu kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademik di lingkungan Unismuh Makassar untuk melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan, secara bertanggung jawab serta mandiri;
- c. Kebebasan akademik bermakna kebebasan yang dimiliki oleh sivitas akademik untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain; kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademisi, sendiri atau bersama-sama, berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah;

2. Pelaksanaan Kebebasan Akademik

- a. Kebebasan akademik merupakan asas yang mendorong berlangsungnya proses-proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di perguruan tinggi. Kebebasan

tersebut menjadi watak suatu komunitas sivitas akademik Unismuh Makassar.

- b. Oleh karena itu Unismuh Makassar memberikan kebebasan akademik kepada sivitas akademiknya. Berarti, Unismuh Makassar tentunya mendukung kebebasan dosen dan mahasiswa untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran, melakukan investigasi dalam penelitian, dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah.
- c. Sebagai konsekuensinya, sivitas akademik Unismuh Makassar dapat dinilai berdasarkan kinerja profesional mereka, selama tidak melanggar kebijakan dan peraturan Unismuh Makassar.
- d. Agar supaya kebebasan akademik yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan kecendekiaan (Skolar) di Unismuh Makassar, maka pada kebebasan akademik melekat tanggung jawab pribadi dan institusi.
- e. Pihak di luar Unismuh Makassar, para dosen dan mahasiswa sebagai warga masyarakat umum mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti setiap warga negara yang lain dan berdiri sama tinggi di hadapan hukum. Namun pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut selalu terukur relevansi dan urgensinya dari sudut pandang tanggung jawab terhadap disiplin keilmuan, kedudukan sebagai dosen dan/atau mahasiswa, serta terhadap reputasi Unismuh Makassar.

B. Kebebasan Mimbar Akademik

1. Penyelenggaraan Kebebasan Mimbar Akademik

- a. Kebebasan mimbar akademik yang berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik, bermakna kebebasan Tenaga Pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti *studium generale*, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;
- b. Kebebasan mimbar akademik dapat diselenggarakan di luar kampus Unismuh Makassar atau di tempat-tempat lain yang dinyatakan di dalam surat penugasan sepanjang tempat tersebut dapat dianggap bagian tertentu atau ekstensi dari Unismuh Makassar;

2. Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik

- a. Unismuh Makassar memberikan wewenang secara terbatas hanya kepada Guru Besar yang memiliki reputasi, otoritas, dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun dan cabang ilmunya.
- b. Kebebasan mimbar akademik diberikan kepada Guru Besar Unismuh Makassar dalam hal:
 - 1) Melaksanakan tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni yang dikuasainya kepada

mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.

- 2) Menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai ilmuwan yang sedang mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.
- 3) Menjalankan tugas secara perseorangan atau berkelompok ketika menulis buku ajar atau buku teks, baik yang diterbitkan maupun terunggah di dunia maya, dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademik.

C. Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

1. Unismuh Makassar merupakan lembaga Persyarikatan otonom di dalam pengelolaan lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian/pelayanan masyarakat;
2. Otonomi keilmuan merupakan kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota sivitas akademik;
3. Di dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, Unismuh Makassar serta sivitas akademik berpedoman pada otonomi keilmuan;

4. Perwujudan otonomi keilmuan pada Unismuh Makassar diatur, dikelola, ditetapkan dan dilaksanakan Rektor dengan pertimbangan Senat lembaga.

Kebebasan mimbar akademik untuk membahas topik-topik yang berhubungan dengan bidang keahlian profesi di ruang kuliah, pada pertemuan profesi, atau melalui publikasi disertai dengan tanggung jawab untuk tidak mengajukan diri dalam bentuk pernyataan atau kegiatan yang berkesan atau berdampak pengaruh mewakili atau berbicara atas nama Unismuh Makassar, kecuali jika secara spesifik telah diberi mandat oleh Unismuh Makassar.

D. Hakikat Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan

1. Penyelenggaraan Hakikat

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni di Unismuh Makassar berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang merupakan elemen-elemen budaya akademik bagi seluruh sivitas akademik dalam menjaga harkat dan martabat, Unismuh Makassar, serta dalam pelaksanaan misi untuk mencapai visi Universitas.

Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni di Unismuh Makassar dilakukan oleh sivitas akademik melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kemanusiaan dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

2. Pelaksanaan Hakikat

- a. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Unismuh Makassar merupakan tanggung jawab institusi dan pribadi sivitas akademik yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Unismuh Makassar dilaksanakan oleh sivitas akademik sesuai dengan budaya akademik, yaitu dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab.
- c. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Unismuh Makassar dilaksanakan oleh sivitas akademik pada bidang-bidang keilmuan yang sedang menjadi perhatian dan/atau sedang dikembangkan oleh Unismuh Makassar.
- d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Unismuh Makassar bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. PENJELASAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK SECARA KONDUSIF BAGI PEBELAJAR DALAM MERAIH PRESTASI AKADEMIK MAKSIMAL

A. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik). Suasana akademik kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima program studi. Upaya program studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

1. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan berusaha datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain hal tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.
2. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman Unismuh Makassar.
3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Meningkatkan pembinaan mahasiswa, khususnya pembinaan mahasiswa melalui UKM sehingga hasilnya mahasiswa memiliki *softskill* berupa kemandirian, jiwa sosial, mampu bekerja sama dengan tim dan sportif.

5. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti frekuensi seminar atau diklat yang hasilnya dapat meng-*update* pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus diperbaharui sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan LP3M, LP2AI, dan LPKA sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.
7. Mengadakan pertukaran dosen antar LPTK, sehingga dapat memperkaya pengalaman dosen yang pada gilirannya akan memperkaya pengetahuan dosen akan pelaksanaan model pembelajaran di LPTK lain yang dapat dipraktikkan pada kelas yang diampunya.

B. Pernyataan Standar dan Indikator Pencapaian

1. Pimpinan harus menyusun kebijakan tentang suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik yang efisien.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa, sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa.

5. Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya
6. Ketua program studi dan dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui media ilmiah.
7. Fakultas memberi kemudahan kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, baik melalui perpustakaan (jumlah buku dan judul yang memadai, jam pelayanan yang cukup, sistem penelusuran judul elektronik) maupun melalui media elektronik (internet).
8. Fakultas, program studi dan dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler (kunjungan lapangan) yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan yang diberikan (khususnya untuk mata kuliah keahlian) dan mendorong mereka untuk menghasilkan karya ilmiah.
9. Fakultas dan program studi secara berkala menyelenggarakan kegiatan seminar, bedah buku, diskusi kelompok, dsb bagi dosen maupun mahasiswa

C. Indikator Kinerja

1. Tersedianya kebijakan tentang suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tersedianya sarana untuk mendukung suasana akademik
3. Tersedianya prasarana untuk mendukung suasana akademik
4. Tersedianya dana untuk melaksanakan kegiatan suasana akademik.
5. Tersedianya nara sumber, dosen tamu, tenaga ahli, dll untuk mendukung penciptaan suasana akademik
6. Tersedianya jadwal dan waktu pelaksanaan suasana akademik

D. Strategi Pencapaian

1. Melakukan kajian dan sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait dengan suasana akademik perguruan tinggi, serta memantau perubahannya secara berkala.
2. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pimpinan universitas, fakultas, prodi, serta dosen dan tenaga kependidikan tentang Standar Suasana Akademik
3. Menyediakan anggaran terkait berbagai kegiatan dalam rangka untuk mencapai isi Standar Suasana Akademik
4. Mengundang narasumber dan menyelenggarakan workshop dalam rangka penyusunan penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian
5. Melakukan studi banding dan benchmarking ke perguruan tinggi lain.
6. Membentuk Tim Adhoc

E. Program Implementasi Terprogram

Karakteristik pembelajaran di Unismuh Makassar mengarah pada *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini juga merupakan pengukuran suasana akademik yang kondusif yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (*life-long learning*).
4. Memanfaatkan banyak media (*multimedia*).

5. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
6. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
7. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan. Kesalahan dinilai dapat menjadi salah satu sumber belajar.
8. Sesuai untuk pengembangan ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
9. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
10. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
11. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
12. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
13. Penekanan pada cara mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada problem based learning dan skill *competency*.

F. Layanan Perkuliahan

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan minimal 12 kali dan maksimal 16 kali sudah termasuk ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam kaitan dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan. Umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi di luar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing akademik guna konsultasi kesulitan belajar. Setiap dosen menyediakan waktu 2 jam per minggu untuk melayani mahasiswa yang mengalami

kesulitan belajar atas mata kuliah yang diampunya. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikutinya dapat berjalan lancar dan IP dapat meningkat.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar cukup memadai. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD dan komputer serta media pembelajaran yang lain, hal ini menyebabkan perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.

Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium komputer, laboratorium olahraga, laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dan lain-lain. Praktik yang dilakukan mahasiswa pada laboratorium berhasil mencapai kompetensi pilihan/lainnya yang ingin diraih mahasiswa.

1. Untuk pembelajaran pengajaran mikro, Universitas Muhammadiyah Makassar melalui fakultas menyediakan laboratorium *micro teaching* dilengkapi dengan LCD proyektor dan komputer, yang mendukung kesiapan mahasiswa melaksanakan *micro teaching*.
2. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, jurusan menyediakan Ruang baca/perpustakaan dan Fakultas menyediakan perpustakaan yang telah dilengkapi dengan e-library, selain itu mahasiswa dapat mengakses perpustakaan Universitas yang juga menyediakan akses pada jurnal internasional. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga up date ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.

3. Untuk sarana teknologi informasi, Fakultas menyediakan rally hotspot (internet) dan e-learning. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng update informasi dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara real time.

G. Layanan bimbingan bagi mahasiswa

1. Bimbingan akademik adalah bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing Akademik (PA) kepada mahasiswa dalam bidang akademik selama mengikuti studinya. Tujuan Bimbingan Akademik antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam memprogram matakuliahnya dan memberikan pengawasan secara terus menerus demi kelancaran studi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan akademik antara lain berupa konsultasi antara PA dengan mahasiswa dalam mengisi KRS, saat mahasiswa menghadapi kesulitan dalam studinya, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kemajuan belajar mahasiswa sebagai tugas dan tanggung jawab PA;
4. Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang rencana studinya.
5. Memberi bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik dalam menyelesaikan studinya.
6. Memberi nasihat kepada mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah sesuai dengan program studinya.
7. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya untuk memilih mata kuliah yang tepat dan sesuai dengan kemampuan, minat, dan tujuan pendidikannya.
8. Meneliti sebab-sebab dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa.

9. Mencari, menyusun, dan menyimpan secara rahasia data mahasiswa yang dibimbingnya.
10. Memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang dibimbingnya bilamana diperlukan.
11. Memberi peringatan kepada mahasiswa yang prestasinya rendah.
12. Menyediakan waktu yang cukup untuk berkonsultasi dengan mahasiswa (minimal 4 kali dalam 1 semester).
13. Hubungan Mahasiswa dengan PA
14. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab PA, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fungsi PA sebaik-baiknya.
15. Pengganti PA dimungkinkan atas persetujuan Ka.Prodi

H. Layanan penelitian dan PkM untuk mendukung dalam proses pembelajaran

Lembaga penelitian pengembangan dan pengabdian kepada Masyarakat penelitian (LP3M) telah menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang termuat dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas. Selain itu LP3M telah menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PKM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan layanan sebagai berikut;

1. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
2. Melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.

3. Menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
4. Melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran
5. Memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam 28 pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).
6. Memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
7. Mengupayakan mengembangkan HKI hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
8. Mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
9. Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri

I. Dukungan pembiayaan internal (Penelitian, PkM dan Publikasi)

Adapun dukungan pembiayaan internal Penelitian, PKM, dan publikasi bersumber dari:

1. Anggaran Pembiayaan Belanja Universitas (APBU) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Internal
2. Mendukung kegiatan Penelitian dan Pengabdian dalam Negeri yang berasal dari luar perguruan tinggi seperti; Dikti, RisetMuh, dan Mitra Kementerian Lainnya.

3. Memfasilitasi peneliti dan pengabdian dalam menerbitkan HKI/Paten yang dihasilkan oleh Dosen dalam Ruang Lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Melaksanakan Pelatihan, seminar, dan Workshop Terkait penyusunan penelitian dan pengabdian baik untuk Hibah Internal maupun Hibah di luar perguruan tinggi.
5. Membiayai kegiatan Workshop penyusunan hasil luaran penelitian dan pengabdian seperti penyusunan artikel hasil penelitian dan pengabdian.
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kolaborasi Internasional untuk mendukung *Milestone* Universitas Muhammadiyah Makassar menuju *Work Class Reputable University* tahun 2024-2028.

Berbagai kegiatan yang dikembangkan tersebut adalah upaya meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma di Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu, sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar menuju *Work Class Reputable University* dan menjadi tonggak untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

J. Pengerahan Sumber Daya

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Secara umum sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik. Dosen selalu dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan seminar yang dikoordinir fakultas, jurusan. Dosen juga dilibatkan dalam kegiatan PPL dan Magang

DUDI. Pada kegiatan seminar, para mahasiswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi baik sebagai peserta maupun panitia kegiatan. Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa Unismuh Makassar dilibatkan pada kepanitiaan OKK, sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantunya. Untuk menyambung komunikasi antara dosen, mahasiswa dan alumni dibentuk suatu wadah alumni yang disebut dengan Keluarga Alumni Unismuh Makassar yang setiap tahunnya mengadakan pertemuan minimal 1 kali. Kegiatan terjadwal yang dilakukan secara periodik yaitu dialog interaktif dosen dan mahasiswa dilakukan setiap bulan sekali.

K. Sumber Daya Pendukung

Universitas Muhammadiyah Makassar mengupayakan secara maksimal terdukungnya pengembangan suasana akademik dalam hal pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan, baik sumberdaya insani, prasarana dan sarana, sistem informasi dan akses kepastakaan, finansial maupun kebijakan, lingkungan kampus yang mendukung proses-proses akademik baik formal maupun informal.

Komitmen pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumber daya akademik sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Nasional Pendidikan, yaitu untuk mendorong Universitas Muhammadiyah Makassar menuju kampus berkelas dunia.

1. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumber daya akademik harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik.

2. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumber daya akademik juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal, seperti gedung serba guna multimedia, auditorium multimedia, akses laboratorium berdasarkan pengelolaan dan/atau ijin khusus, penyediaan akses internet yang merata di seluruh lingkungan kampus, penyediaan taman-taman belajar, penyediaan berbagai fasilitas umum dan lain-lain.

L. Monitoring dan evaluasi

Suasana akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa.

Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:

1. Rapat Tinjauan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen di tingkat universitas, fakultas, dan program studi untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain.
2. Diskusi akademik pada Kelompok Keahlian, berupa interaksi antar-dosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat,

penulisan buku, sharing serta laporan kegiatan ilmiah anggota Kelompok Keahlian di luar kampus/luar negeri, dan lain-lain.

3. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan kerja industri, bimbingan tugas akhir/proyek akhir/thesis/disertasi, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, kerohanian dan olahraga.
4. Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
5. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.
6. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.
7. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka Senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka Senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka Senat dalam rangka dies natalis universitas, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

M. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan

Suasana akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terukur agar dapat memacu pengembangannya.

Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik, yaitu:

1. Jumlah karya ilmiah mahasiswa,
2. Jumlah penelitian oleh dosen,
3. Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen,
4. Jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
5. Jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
6. Jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan,
7. Jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional,
8. Jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
9. Rata-rata kum dosen per semester,
10. Kondisi sarana dan prasarana akademik,
11. Presentasi kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan,
12. Jumlah koleksi buku teks/referensi, jurnal, cd-rom, perpustakaan digital, dan lain-lain,
13. Ketersediaan akses informasi akademik melalui internet. Dan lain-lain.

IV. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

No	IKU/ IKT	Indikator	Nilai Standar	Baseline (2019)	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024
1	IKU 1	Ketersediaan kebijakan Suasana akademik	100%	70%	80%	90%	100%	100%
2	IKU 2	Ketersediaan pedoman Suasana akademik	100%	70%	80%	90%	100%	100%
	IKU 3	Ketersediaan renstra Suasana akademik	100%	0%	80%	90%	100%	100%
3	IKU 4	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	30% dari APBU/ tahun	20%	22%	25%	28%	30%
4	IKU 5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1x/bln	1/thn	2x/thn	3x/thn	4x/thn	6x/thn
5	IKU 6	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	80%	90%	100%	100%	100%
6	IKU 7	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang	100%	0	75%	100%	100%	100%

No	IKU/ IKT	Indikator	Nilai Standar	Baseline (2019)	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024
		peningkatan kesejahteraan dalam bentuk: (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).						
7	IKT 1	Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,002%	0,002%	0,007%	0,009%	0,10%
8	IKT 2	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	100%	80%	100%	100%	100%	100%
9	IKT 3	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%	80%	100%	100%	100%	100%
10	IKT 4	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%	80%	100%	100%	100%	100%

V. PENUTUP

Suasana akademik yang kondusif dapat terus ditingkatkan, maka Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Unismuh Makassar merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggung jawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya yang melanggar tanggung jawab dan etika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademik serta Universitas, yang oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan pengulangan hakikat dari pelanggaran yang dilakukan.

REFRENSI

1. Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
2. Direktorat General of Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003- 1010
3. Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi. 2008.
Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Pengelolaan Standar Mutu Perguruan Tinggi, 2006, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
5. Penjaminan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi. 2003.
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
6. Praktik Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2008 Departemen Pendidikan Nasional–Direktorat Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
9. Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2009 Tentang Gaji Guru dan Dosen
10. Rencana Strategis Universitas Unismuh Makassar 2010-2014
11. Sistem Penjaminan Mutu Internal, 2010, Bahan Pelatihan, Tim Pengembang SMI-PT-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
12. Statuta Universitas Unismuh Makassar tahun 2008
13. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.